



Pemerintah Provinsi Gorontalo

RPJMD 2007 - 2012

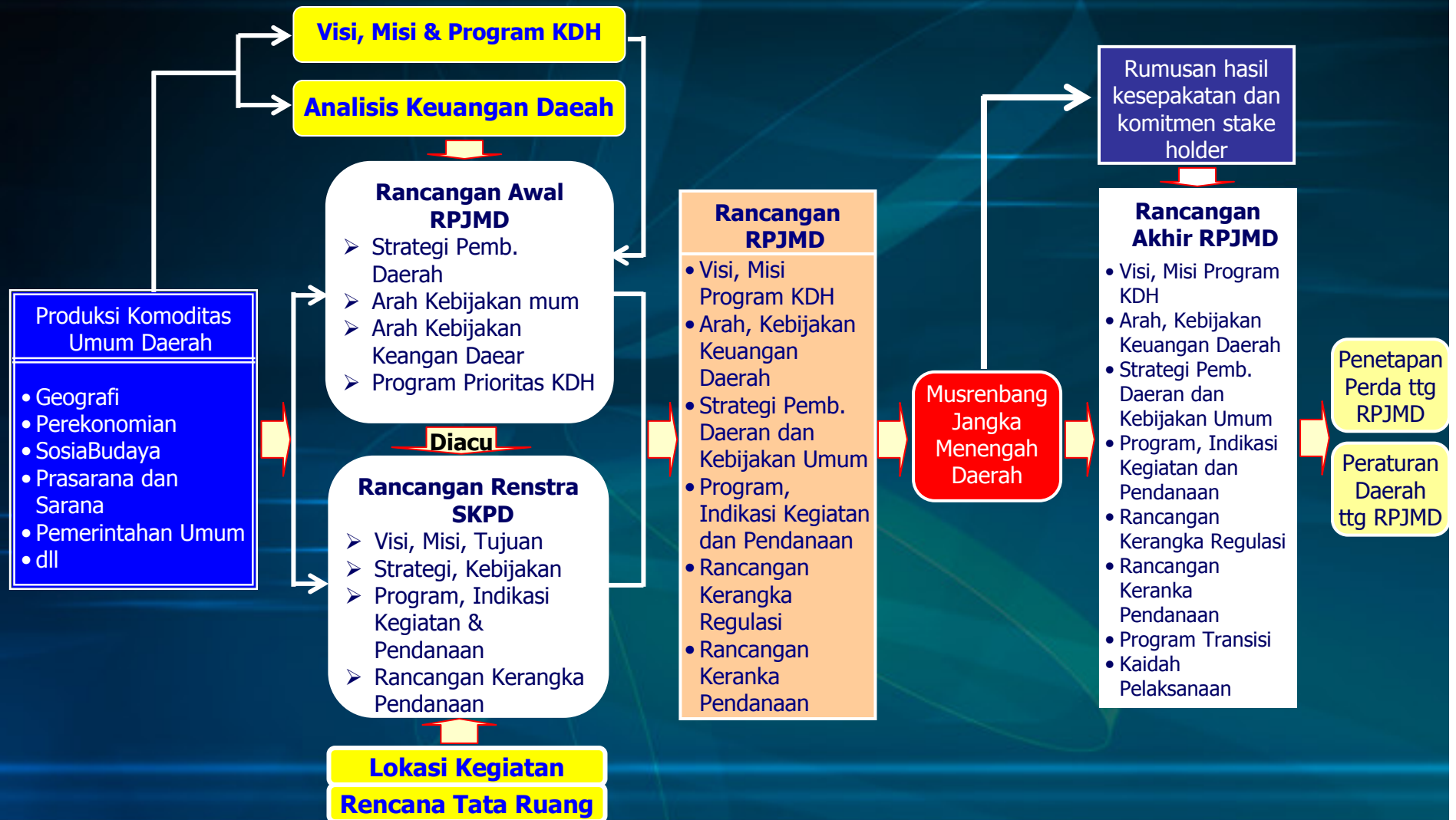
Legalitas

1. UU 25 TAHUN 2004 TENTANG SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
2. UU 32 TAHUN 2004 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH
3. PERATURAN PEMERINTAH NO 20 TAHUN 2004 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH
4. SE MENDAGRI NOMOR 050 / 2020 / SJ TAHUN 2005 TENTANG TATA CARA PENYUSUNAN RPJP DAERAH DAN RPJM DAERAH

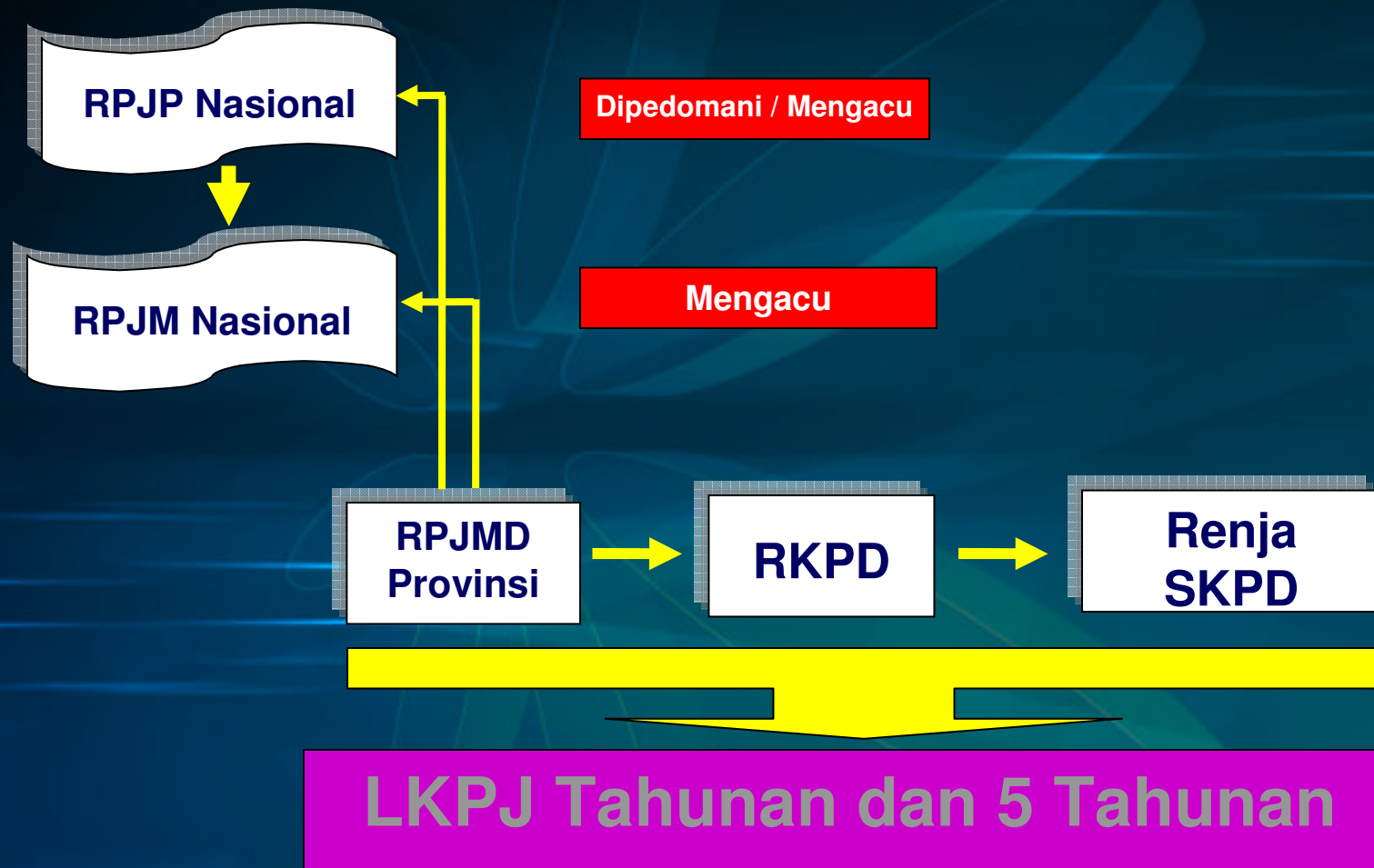
Road To RPJMD

- Bappeda telah membentuk Tim RPJMD untuk mengenali issue2 strategis dan potensi masalah dibalik issue strategis
- Melakukan Sosialisasi penyusunan RPJMD dan Renstra SKPD
- Diskusi mendalam dengan Pimpinan Daerah untuk mendapatkan pandangan strategis dalam penyelesaian masalah dibalik issue strategis
- Comparative Study ke Sulawesi Tengah
- Menetapkan grand strategy melalui workshop break-through dengan ITTC
- Paparan Renstra SKPD
- Menyusun draft RPJMD (rancangan awal, rancangan dan rancangan akhir)
- Konsultasi awal dengan legislatif (pimpinan DPRD & Ketua-Ketua Komisi)
- Musrenbang RPJMD
- Penyempurnaan RPJMD
- Presentasi Gubernur tentang RPJMD dihadapan Mendagri dan Departemen/Lembaga tingkat Pusat
- Penyampain RPJMD ke DPRD
- Penetapan RPJMD

Tata Cara Penyusunan RPJMD



Hubungan RPJMD Gorontalo dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Orientasi Penajaman Visi & Misi Lama

Inti Sari Visi & Misi Lama

- Propinsi Mandiri
- Propinsi Berbudaya
- Propinsi Entrepreneur
- Keunggulan bersaing
- Sinergi & aliansi
- Ekonomi berbasis komoditas unggulan
- Jejaring Tomini Raya
- Sejalan dengan Program Nasional



Dalam satu kalimat:

- Inovasi berkelanjutan pada komoditas unggulan untuk pengembangan perekonomian masyarakat Gorontalo.



Visi & Misi Baru:

- PROVINSI INOVATIF
- MEMBANGUN GORONTALO YANG MANDIRI, PRODUKTIF DAN RELIGIUS

Ikhtisar RPJMD

1. Latar Belakang

- Keterbatasan sumberdaya alam termasuk luas wilayah (12.445 km²)
- Keterbatasan jumlah penduduk yang mengakibatkan terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM daerah.
- Semakin meningkatnya kualitas tuntutan dan kebutuhan masyarakat, yang diikuti dengan perkembangan dinamika daerah yang semakin kompleks dan heterogen.
- Permasalahan Sosial (penduduk miskin, angka kematian bayi dan ibu melahirkan, dan IPM) masih cukup tinggi



Satu-satunya cara untuk bisa menjaga entitas provinsi agar tetap survive adalah Pemerintah Provinsi dan Masyarakat Gorontalo harus INOVATIF.

2. Visi & Misi

VISI

PROVINSI INOVATIF

MISI

**MEMBANGUN
GORONTALO YANG**

- **MANDIRI**
- **PRODUKTIF dan**
- **RELIGIUS**

BEBERAPA DEFINISI INOVASI

- *The process of making improvements by introducing something new*
- *The act of introducing something new: something newly introduced ([The American Heritage Dictionary](#)).*
- *The introduction of something new. ([Merriam-Webster Online](#))*
- *A new idea, method or device. ([Merriam-Webster Online](#))*
- *The successful exploitation of new ideas ([Department of Trade and Industry, UK](#)).*
- *Change that creates a new dimension of performance [Peter Drucker](#) (Hesselbein, 2002)*
- *A creative idea that is realized ([Frans Johansson](#))] ([Harvard Business School Press, 2004](#))*

3. Tujuan Strategis

- 1. Mewujudkan Gorontalo yang mandiri**
- 2. Mewujudkan Ekonomi Rakyat yang Produktif**
- 3. Mewujudkan Gorontalo yang Religius**

4. Agenda Pembangunan

- 1. Inovasi pemerintahan wirausaha yang dititikberatkan pada pencapaian prestasi aksi dan prestasi hasil yang mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat.**
- 2. Inovasi pengembangan SDM yang berorientasi wirausaha, mandiri dan religius.**
- 3. Inovasi dalam menumbuhkembangkan ekonomi rakyat berbasis desa.**
- 4. Inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.**

5. Sasaran dan Strategi

Agenda Inovasi pemerintahan wirausaha yang dititikberatkan pada pencapaian prestasi aksi dan prestasi hasil yang mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat. (Terdiri dari 1 Sasaran dan 6 Strategi).

**“Terciptanya pemerintahan yang amanah, transparan dan akuntabel”
dengan strategi pembangunan daerah sebagai berikut :**

- 1. Penguatan kapasitas sumberdaya aparatur**
- 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk mendukung terciptanya layanan prima**
- 3. Peningkatan kualitas perencanaan dan sistem pengelolaan keuangan daerah**
- 4. Peningkatan kualitas sistem pengawasan dan evaluasi kinerja aparatur**
- 5. Introduksi ‘*best practices*’ pemerintahan kepada seluruh unit kerja**
- 6. Revitalisasi organisasi dan manajemen pemerintahan**

Agenda Inovasi pengembangan SDM yang berorientasi wirausaha, mandiri dan religius. (Terdiri dari 4 Sasaran dan 4 Strategi).

Untuk mewujudkan Agenda kedua maka ditetapkan sasaran dan strategi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. **Sasaran :** *“Meningkatnya kompetensi dan relevansi SDM untuk mendukung tujuan strategis Provinsi Gorontalo”*, yang akan ditempuh dengan strategi *Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang program-program unggulan*
2. **Sasaran :** *“Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat Propinsi Gorontalo”* yang akan ditempuh dengan strategi *Peningkatan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan.*
3. **Sasaran :** *“Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat Provinsi Gorontalo”*, yang akan ditempuh dengan strategi *Peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat.*
4. **Sasaran :** *“Meningkatnya kualitas kehidupan beragama dan budaya di Provinsi Gorontalo”* yang akan ditempuh dengan strategi *Peningkatan kualitas pemahaman dan implementasi nilai-nilai agama dan budaya.*

Agenda Inovasi dalam menumbuhkembangkan ekonomi rakyat berbasis desa. (Terdiri dari 1 Sasaran dan 1 Strategi).

Untuk mewujudkan Agenda ketiga maka ditetapkan sasaran utama *“Terbentuknya Desa Mandiri yang berdaya saing”*, yang akan ditempuh dengan strategi *Diversifikasi kegiatan ekonomi perdesaan*.

Agenda Inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Terdiri dari 1 Sasaran dan 1 Strategi).

Untuk mewujudkan Agenda ketiga maka ditetapkan sasaran utama *“Peningkatan efektifitas dan efisiensi kegiatan-kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi tepat guna yang berwawasan lingkungan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat”*, yang akan ditempuh melalui strategi *Peningkatan ketersediaan koleksi dan pemanfaatan teknologi tepat guna*.

6. Prioritas Pembangunan

Agenda I

1. Penciptaan pemerintahan yang amanah, yang terdiri atas urusan Pemerintahan umum dengan 24 program utama, kepegawaian dengan 3 program utama, komunikasi dan informatika dengan 4 program utama, pertanahan, kependudukan dan catatan sipil dengan 5 program utama.
2. Peningkatan perencanaan dan penataan ruang, yang terdiri atas urusan perencanaan pembangunan dan penataan ruang dengan 13 program utama, serta statistik dengan 1 program utama.
3. Percepatan pembangunan infrastruktur, yang terdiri atas urusan pekerjaan umum dengan 20 program utama dan perhubungan dengan 6 program utama.
4. Peningkatan keamanan dan ketertiban, yang terdiri atas urusan Kesatuan bangsa dan politik dalam negeri dengan 8 program utama.

Agenda II

1. Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Pendidikan yang Berkualitas, yang terdiri atas urusan Pembangunan bidang pendidikan, kebudayaan, pemuda dan olah raga dengan 15 program utama.
2. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, yang terdiri atas urusan bidang kesehatan dengan 18 program utama.
3. Pengembangan Kebudayaan Daerah, yang terdiri atas urusan penanaman nilai budaya dan adat dengan 4 program utama.
4. Perbaikan iklim ketenagakerjaan, yang terdiri atas urusan Pembangunan bidang tenaga kerja dengan 3 program utama.
5. Peningkatan perlindungan, kesejahteraan sosial dan pemberdayaan perempuan, yang terdiri atas urusan Pembangunan bidang sosial dan pemberdayaan perempuan dengan 12 program utama.

Agenda III

1. Revitalisasi Pertanian, yang terdiri atas urusan Pembangunan pertanian dengan 21 program utama.
2. Penanggulangan kemiskinan, yang terdiri atas urusan bidang pendidikan dengan 4 program utama, bidang kesehatan dengan 7 program utama, bidang infrastruktur dengan 7 program utama, bidang sosial dengan 5 program utama, bidang ketenagakerjaan dengan 2 program utama, bidang usaha kecil menengah dengan 8 program utama, bidang transmigrasi dengan 3 program utama, serta bidang pertanian dan perkebunan dengan 15 program utama.
3. Pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah, yang terdiri atas urusan Pembangunan perdagangan dan perindustrian dengan 13 program utama.
4. Peningkatan investasi daerah, yang terdiri atas urusan peningkatan investasi daerah dengan 3 program utama.
5. Peningkatan pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup, yang terdiri atas urusan pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup dengan 9 program utama.
6. Pengembangan pariwisata daerah, yang terdiri atas urusan pembangunan kepariwisataan daerah dengan 3 program utama.
7. Pembangunan wilayah cepat tumbuh, yang terdiri atas urusan pembangunan wilayah cepat tumbuh dengan 3 program utama.

Agenda IV

Pengembangan Iptek berbasis lokal, yang terdiri atas urusan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan 5 program utama.

Indikator keberhasilan 2007-2012

Mewujudkan Gorontalo yang Mandiri

1. Tingkat partisipasi kasar SMP dan SMA masing-masing sebesar 97 persen dan 85 persen.
2. Turunnya angka putus sekolah hingga mencapai 0,5% untuk tingkat SD, SMP dan SMA.
3. Terbangunnya 3 sekolah percontohan yang keluarannya siap kerja dan berjiwa wirausaha.
4. Restrukturisasi organisasi perangkat daerah.
5. Berjalannya reformasi birokrasi berkaitan dengan distribusi, penilaian prestasi dan kapasitas SDM aparatur.
6. Terbangunnya koneksi data base antar seluruh Unit Kerja
7. Berkembangnya warung informasi di setiap kecamatan
8. Terwujudnya Teknologi Informasi yang dimanfaatkan secara efektif
9. Kondisi keamanan dan ketertiban yang kondusif bagi pembangunan dan akselerasi ekonomi daerah.
10. Adanya desain dan usaha-usaha konkrit penyelamatan danau Limboto
11. Tidak terjadi degradasi lingkungan hidup disetiap geliat pembangunan daerah.
12. Berkurangnya penduduk miskin di Gorontalo menjadi 10 %.
13. Berkurangnya balita kurang gizi sebanyak 20% per tahun.
14. Terjadinya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin.
15. Penurunan angka kematian bayi dan ibu melahirkan masing-masing menjadi 16/1000 kelahiran dan 210/100.000 persalinan sampai tahun 2012.

Mewujudkan Ekonomi Rakyat yang Produktif

1. Peningkatan 25% kunjungan wisatawan asing dan domestik
2. Berkembangnya 4 industri pengolahan kecil dan menengah, terutama untuk menciptakan kluster industri sektor perikanan dan pertanian.
3. Terwujudnya desain dan Badan Otoritas Teluk Tomini .
4. Terjalannya kerjasama antar provinsi, regional, dan internasional, terutama untuk mengembangkan komoditas unggulan
5. Berkembangnya Kota Gorontalo sebagai kota jasa primer dan menjadi *hub* kegiatan ekonomi regional.
6. Peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penataan pemukiman dan penyediaan perumahan layak huni.
7. Berkurangnya pengangguran terbuka 9 % dari total angkatan kerja.
8. Peningkatan akses jalan (negara, provinsi, kabupaten, kecamatan, desa) dan jembatan dalam meningkatkan akses ke sentra-sentra produksi dan usaha.
9. Menurunnya angka kecelakaan 20 % dibanding tahun 2006
10. Terbangunnya fasilitas Telkom sebesar 20 % dibanding tahun 2006
11. Terwujudnya Bandara Djalaluddin sebagai bandara transit haji.
12. Terwujudnya Pelabuhan Anggrek sebagai pusat kargo kawasan Pantai Utara Sulawesi.
13. Meningkatnya produktifitas jagung pada areal yang dibangun jaringan air tanah, PATM dan *Sprinkle* (Membangun jaringan air tanah 40 titik dan PATM 20 titik)
14. Teraplikasinya RTRW sebagai basis pembangunan daerah.
15. Peningkatan kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB dengan tetap mengacu pada standar pengelolaan tambang yang ramah lingkungan.
16. Efektifnya unit manajemen hutan dalam pemanfaatan dan pengendalian sumber daya hutan.

17. Terbangunnya jalan akses agropolitan sepanjang 250 km.
18. Terbentuknya kecamatan sebagai pusat jaringan pengembangan ekonomi.
19. Adanya infrastruktur agropolitan melalui 9 (sembilan) pilar untuk meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat pedesaan.
20. Terbangunnya 6 (enam) model *micro credit union* yang di kelola oleh masyarakat sebagai pendukung keuangan ekonomi pedesaan.
21. Berdirinya 24 klinik agropolitan untuk memfasilitasi pengembangan ekonomi pedesaan baik yang bertumpu pada sektor pertanian maupun perikanan.
22. Berkembangnya Koperasi dan UKM
23. Meningkatkan populasi ternak sapi 1 juta ekor sampai tahun 2012.
24. Meningkatkan populasi ternak kambing 2 juta ekor sampai tahun 2012
25. Meningkatkan populasi ayam buras, pedaging, petelur 33 juta ekor sampai tahun 2012
26. Meningkatkan ketersediaan bibit ternak sebesar 36% dibanding tahun 2006.
27. Membentuk percontohan tabungan ternak rakyat sebanyak 1.000 kk sampai dengan tahun 2012.
28. Tercapainya produksi perikanan tangkap sebesar 100.000 ton dan perikanan budidaya sebesar 70.000 ton
29. Efektifnya pengawasan *illegal fishing*.
30. Tercapainya produksi jagung yang sustainable pada level 1 (satu) juta ton per tahun.
31. Tercapainya produksi rumput laut yang *sustainable* pada level 50.000 ton
32. Meningkatkan produksi padi yang *sustainable* pada level sebesar 300.000 ton
33. Meningkatkan jumlah industri kecil, industri rumah tangga dan industri menengah yang berbasis komoditas unggulan.

Mewujudkan Gorontalo yang Religius

- 1. Peningkatan aktivitas keagamaan.**
- 2. Harmonisasi kehidupan beragama**
- 3. Peningkatan intensitas dialog keagamaan**
- 4. Peningkatan citra aparatur dari sisi keagamaan**



Terima Kasih

VISI DAN MISI

Berdasarkan latar belakang maka Visi Provinsi Gorontalo Tahun 2012 adalah “GORONTALO PROVINSI INOVATIF” dengan Misi : “Mewujudkan Gorontalo yang Mandiri, Produktif dan Religius”

Inovatif : orientasi sikap dan perilaku yang menghargai penemuan (invention), perluasan (extention), creative replication & sistesis, yang diarahkan untuk menghasilkan nilai tambah dan sesuatu yang unggul melalui “kebaruan” dari :

ide

metode

proses

alat, dan

produk

Mandiri : tumbuhnya kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan :

potensi yang dimiliki

kemampuan mengendalikan lingkungan eksternal

otonom dalam mengambil keputusan dan tindakan

Produktif : orientasi sikap dan tindakan yang yang mengedepankan penambahan hasil

7. Sasaran Pembangunan 2007-2012

- **Penduduk miskin 10 % dari total penduduk miskin**
- **Penurunan pengangguran sebesar 10,5 %**
- **Angka Melek Huruf 97,30**
- **Angka Kematian Bayi 8,9/1.000**
- **Peningkatan UHH 66 tahun**
- **produksi jagung 1 juta ton**
- **Produksi beras 500.000 ton/tahun**
- **Produksi perikanan 100.000**
- **Produksi Rumput Laut 50.000 ton**
- **Produksi sapi 1 juta ekor**
- **Infrastruktur**
 - **Jalan By Pass Bandara – Ktr Gubernur Botu**
 - **Bandara Djalaludin sebagai Bandara Embarkasi Antara Kawasan Timur**
 - **Pelabuhan Anggrek sebagai Pelabuhan Cargo Internasional**